

DAFTAR PUSTAKA

- Alsaid, Anwar. 2010. *Bencana*. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, H.Z., Sutanto, E.S., Praptisih dan Rukmana, I. 2003. Model mitigasi Bencana Gerakan Tanah di Daerah Tropis: studi kasus di daerah Sambeng, Kebumen. (Laporan Penelitian) Pusat Penelitian Geoteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bandung.
- Anwar,H.Z., Suwiyanto, Subowo, E., Karnawati, D., Sudaryanto dan Ruslan, M. 2001. Aplikasi Citra Satelit Dalam Penentuan Daerah Rawan Bencana Longsor. Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI, Bandung.
- Arsyad, S. 2012. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Edisi Kedua, Bogor.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2008. *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2008.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2011. *Panduan Perencanaan Kontijensi Menghadapi Bencana*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012. *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 2 Tahun 2012.
- BAPPENAS/National Development Planning Agency, (2006). *Preliminary Damage and Loss Assessment: Yogyakarta and Central Java Natural Disaster*, The Consultative Group on Indonesia Jakarta, June 14, 2006.
- BPBD Kabupaten Banyumas, 2018. *Kajian Risiko Bencana 2018 – 2022*.
- Brook, K.N., Folliott, P. F., Gregersen, H.M. and Thames, J.K. 1991. *Hydrology and The Management of Watersheds*. Ames, USA: Iowa State University Press.
- Dardak, A.H. 2006. *Kebijakan Penataan Ruang dalam Pengelolaan Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Bahan Makalah dalam Lokakarya Penataan Ruang Sebagai Wahana Untuk Meminimalkan Potensi Kejadian Bencana Longsor. Jakarta, 7 Maret 2006.
- Dardak, A.H. 2006. *Kebijakan Penataan Ruang dalam Pengelolaan Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Bahan Makalah dalam Lokakarya Penataan Ruang Sebagai Wahana Untuk Meminimalkan Potensi Kejadian Bencana Longsor. Jakarta, 7 Maret 2006.

- Destriana Novia, Pamungkas A, 2013. Identifikasi Daerah Kawasan Rentan Tanah Longsor dalam KSN Gunung Merapi di Kabupaten Sleman, Jurnal Teknik Pomits Vol. 2, No. 2, ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print), ITS, Surabaya
- Direktorat Geologi Tata Lingkungan. 1981. Gerakan Tanah di Indonesia. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum. Departemen Pertambangan dan Energi. Jakarta.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2005. Manajemen Bencana Tanah Longsor. DVMBG. Jakarta.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi . 2007. Pengenalan Gerakan Tanah. DVMBG. Jakarta
- Dixit, A.M. 2003. The Community Based Program of NSET for Earthquake Disaster Mitigation, The International Conference on Total Disaster Risk Management, Nepal
- Dumilah Pradapaning Putri, Thalita Rifda. Strategi Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Purworejo
- Hilmi, E dan A. Rohman. 2013. Inventarisasi Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pengurangan Resiko Bencana Di Kabupaten Banyumas. Penelitian Unggulan Puslit tahun 2012. Universitas Jenderal Soedirman
- Hilmi, E., Rohman, A., Hindarto, E., Santoso, P.B., Cahyo, T.N., Kamaluddin, R. 2012. Laporan Pusat Unggulan. Sistem Informasi Pemetaan Wilayah Berpotensi Bencana Di Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap Dan Kebumen. Pusat Mitigasi Bencana, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman
- Karnawati, D. 2001. Bencana Alam Gerakan Tanah Indonesia Tahun 2000 (Evaluasi dan Rekomendasi). Jurusan Teknik Geologi. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Karnawati, D. 2003. Manajemen Bencana Gerakan Tanah. Diktat Kuliah. Yogyakarta : Jurusan Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada.
- Karnawati, D. 2005. Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulannya. Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Naryanto, H.S., 2011. Analisis risiko bencana tanah longsor di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Penanggulangan Bencana, BNPB.

- Naryanto, H.S., 2013, Analisis dan evaluasi kejadian bencana tanah longsor di Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat Tanggal 25 Maret 2013, JSTMB, Vol. 8, No. 1, Tahun 2013,
- Nasih dan Invanni, I. 2014. Identifikasi Daerah Rawan Bencana Longsor Lahan Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sainsmat*, September 2014, Halaman 109-121.
- Ni Made Dwi, Tatiek Kusmawatitahun 2019. Pemetaan Potensi dan Kerawanan Llongsor Lahan di Desa Belandingan, Desa Songan A dan Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.
- Perka BNPB no 12 tahun 2012. Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
- Perka BNPB no 1. Tahun 2008. Organisasi dan Tata Kerja BNPB
- Perka BNPB no 24 tahun 2010. Penyusunan Operasi Darurat Bencana
- Puslittanak. (2004). Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum-Ciliwung, Jawa Barat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Ramadhani Ismoyo Nur, Hertiaridajati, 2017. Identifikasi Tingkat Bahaya Bencana Tanah Longsor, Studi Kasus : Kawasan Lereng Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, *Jurnal Teknik ITS* Vol. 6, No. 1, (2017) ISSN: 2337-3539, Surabaya.
- Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Dian Rakyat, Jakarta
- Selby, M. J. 1985. *Earth's Changing Surface an Introduction to Geomorphology*. Clarendon Press. Oxford
- Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan bencana
- UNDP/United Nations Development Programme. 2004. *Reducing Disaster Risk, a Challenge for Development*, Bureau for Crisis Prevention and Recovery, New York.
- Tongkukut, S.H.J. (2011). El-Nino dan Pengaruhnya Terhadap Curah Hujan di Manado Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 11(1), 102–108.
- Yuggotomo, M.E. & Ihwan, A. (2014). Pengaruh Fenomena El Niño Southern Oscillation dan Dipole Mode Terhadap Hujan di Kabupaten Ketapang. *Positron*, IV(2), 35–39.